

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai upaya untuk membangun sumber daya manusia memerlukan wawasan yang sangat luas, karena pendidikan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam pemikiran maupun dalam pengalamannya. Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Istilah mengajar berarti memberi pelajaran tentang berbagai ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan kemampuan intelektual manusia.

Guru sebagai pendidik telah dipersiapkan secara formal dalam lingkungan sekolah. Tugas guru adalah membantu dan membimbing siswa yang sedang berkembang untuk belajar. Guru sebagai pembantu dan pembimbing siswa harus mengetahui masalah yang dihadapi siswa. Masalah yang sering muncul salah satunya yaitu kurangnya motivasi belajar siswa, konten media pembelajaran kurang diperhatikan untuk membangkitkan gairah belajar siswa. Berkaitan dengan hal itu didalam kelas guru sebagai pengelola kegiatan mempunyai peran yang sangat penting dalam kelas. Sebelum melaksanakan tugas mengajar langkah awal yang digunakan guru harus merumuskan tujuan yang harus dicapai serta guru perlu mencari alternatif-alternatif untuk mendorong gairah semangat siswa. Untuk itu, guru dituntut

harus selalu berusaha untuk meningkatkan keterampilan dan kopetensinya dalam mengajar baik penggunaan metode, model, maupun media pembelajaran sehingga masalah yang dihadapi siswa bisa teratasi.

Media pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian penggunaan dan pemanfaatan media pendidikan oleh guru dalam pembelajaran ini diharapkan dapat membantu kesulitan peserta didik dalam melakukan telaah tentang materi yang diajarkan.

SMP Negeri 6 Tolangohula adalah salah satu sekolah menengah pertama dan disekolah ini media pembelajaran Seperti Papan Tulis, Chart, LCD, RPP dan OHP masih kurang di manfaat dengan sebagian guru terutama dengan guru mata pelajaran IPS. Kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Gunanya adalah untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, serta media diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Untuk itu, guna meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS, sangatlah dituntut kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam ilmu pengetahuan sosial apa saja. Dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran IPS akan berdampak pada motivasi siswa dalam proses

belajar, baik itu meningkatkan ataupun sebaliknya atau bahkan tetap dan tidak berubah sama sekali.

Motivasi merupakan peranan yang cukup besar di dalam upaya belajar. Tanpa motivasi, siswa tidak mungkin melakukan kegiatan pembelajaran. Motivasi merupakan tenaga dari dalam yang menyebabkan seseorang untuk berbuat sesuatu. Energi yang ditimbulkan motivasi dapat mempengaruhi gejala kejiwaan misalnya adalah perasaan akan timbul yang menyebabkan kegiatan belajar siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, kemungkinan akan dapat melakukan belajar dengan sebaik-baiknya.

Motivasi belajar merupakan suatu proses yang membimbing siswa untuk mendapat pengalaman-pengalaman belajar dimana kegiatan belajar itu dapat berlangsung dan memberikan kekuatan kepada siswa karena aktivitas dan kewaspadaan yang memadai serta suatu saat mengarahkan perhatian mereka terhadap tujuan belajar. Namun pekerjaan itu tidaklah mudah, karena menumbuhkan motivasi siswa tidak hanya menggerakkan siswa agar aktif dalam belajar tetapi juga mengarahkan siswa agar terdorong untuk belajar terus-menerus.

Keberhasilan belajar yang baik akan dapat diraih apabila ada keinginan untuk belajar, keinginan itu akan muncul apabila ada dorongan (motivasi) baik dalam diri siswa atau dari luar diri siswa. Motivasi belajar bagi siswa adalah salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan sehingga semakin

besar motivasinya akan gigih dan tekun dalam usahanya mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal ditemukan kurangnya hasrat dan keinginan siswa untuk belajar, tidak adanya dorongan dan kebutuhan belajar. Disebabkan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan penugasan sehingga sebagian siswa tidak memperhatikan pelajaran dan sering keluar masuk kelas. Idealnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru tidak harus berceramah kemudian memberikan beban tugas kepada siswa. Namun sebaliknya guru harus kreatif dalam proses pembelajaran seperti menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Tidak adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses belajar kurang efektif. Apabila guru bersedia menggunakan cara mengajar dan alat bantu pembelajaran yang lebih bervariasi maka siswa memiliki sikap yang baik atau positif terhadap cara mengajar guru IPS-nya sehingga siswa diharapkan menjadi sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena motivasi belajar mereka yang meningkat. Disisi lain pemberian penghargaan siswa yang mampu menjawab materi pelajaran melalui pujian dan tepuk tangan (applause) kurang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu dalam rangka memotivasi belajar belajar siswa agar tidak merasa bosan saat proses belajar guru harus mengembangkan dan menggunakan fasilitas

media pembelajaran yang telah disediakan oleh sekolah seoptimal mungkin agar hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 6 Tolangohula Kabupaten Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka di identifikasikan sejumlah masalah yang berkaitan dengan pengaruh media pembelajaran terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Kurangnya hasrat dan keinginan siswa untuk belajar,
- 2) Tidak adanya dorongan dan kebutuhan belajar,
- 3) Tidak adanya lingkungan belajar yang kondusif .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 6 Tolangohula Kabupaten Gorontalo ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan dan pembelajaran, khususnya mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 6 Tolangohula.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, sebagai bahan pedoman dan acuan dalam upaya memperbaiki kualitas media pembelajaran pada pelajaran IPS Terpadu dan mengkaitkan ilmu pendidikan karakter.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu.